

ABSTRAK

Yunike Dwi Pramesty, 17104153060 Partisipasi Pemilih Milenial dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Jawa Timur Tahun 2018 (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Trenggalek) Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Pembimbing: Prof. Dr. H.A. Hasyim Nawawie, S.H, M.Si.

Kata kunci: Partisipasi, Milenial, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya generasi milenial di Kabupaten Trenggalek yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur tahun 2018. Sikap apatis dan enggan berpartisipasi dalam pemilihan gubernur (golput) merupakan cerminan sikap warga negara yang kurang bertanggungjawab terhadap nasib bangsa. Pemilih milenial dalam jumlah yang sangat besar dan merupakan generasi yang akan memegang tanggungjawab sejarah bangsa maka perhatian yang serius terhadap pemilih ini sangat penting untuk dilakukan.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana partisipasi pemilih milenial kabupaten Trenggalek dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Jawa Timur tahun 2018 menurut perspektif hukum positif ? 2) Bagaimana partisipasi pemilih milenial kabupaten Trenggalek dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Jawa Timur tahun 2018 menurut perspektif hukum islam ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana partisipasi pemilih milenial kabupaten Trenggalek dalam Pemilihan Gubernur tahun 2018 perspektif hukum positif. 2) Untuk mengetahui bagaimana partisipasi pemilih milenial kabupaten Trenggalek dalam Pemilihan Gubernur tahun 2018 perspektif hukum islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field reseacrh). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode diskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Golput sah secara hukum karena dijamin pada pasal 28 UUD Pasal 23 UU tentang HAM. Pasal 28 UUD berisi apa-apa saja yang dianggap hak asasi tiap manusia, sementara Pasal 23 UU HAM berisi: (1) Setiap orang bebas untuk memilih dan mempunyai keyakinan politiknya; (2) Setiap orang bebas untuk mempunyai, mengeluarkan dan menyebarluaskan pendapat sesuai hati nuraninya, secara lisan dan atau tulisan melalui media cetak maupun elektronik dengan memeperhatikan nilai-nilai agama, kesusilaan, ketertiban, kepentingan umum, dan kutuhan bangsa. 2) Berdasarkan ayat dan hadis Nabi dapat dipahami bahwa memilih pemimpin hukumnya adalah kewajiban, bukan sekadar hak, karena Allah menyuruh orang-

orang mukmin untuk melakukannya. Kewajiban ini ditambah lagi dengan memilih pemimpin yang berlaku amanah. Sekiranya nilai amanah di antara calon pemimpin tidak ada yang sempurna, maka yang wajib dipilih adalah calon yang paling mendekati kesempurnaan. Dalam ijtima' ulama di Padang Panjang Sumatera Barat, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang haramnya Golput.

ABSTRACT

Yunike Dwi Pramesty, 17104153060, Millennial Voter Participation in East Java's Governor Election in 2018 (Study of the Trenggalek Regency Community), Department of Constitutional Law, Sharia Faculty and Law, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Prof. Dr. HA. Hasyim Nawawie, S.H, M.Sc.

Keywords: Participation, Millennial, Election of the governor, Society.

This research is motivated by the large number of millennial generations in Trenggalek Regency who have not exercised their right to vote in the Governor's election in 2018. An apathetic attitude and reluctance to participate in gubernatorial elections reflect the attitude of citizens who are not responsible for the nation's fate. Millennial voters is in a very large number and are the generation that will hold the responsibility of the history of the nation so that serious attention to voters is very important to do.

The focus of this research are: 1) How is the millennial voter participation in the Trenggalek regency in East Java's Governor's election 2018 based on positive legal perspective? 2) How is the millennial voter participation in the Trenggalek regency in East Java's Governor's election 2018 based on of Islamic law perspective? The objectives of this r esearch are: 1) To find out how is the millennial voter perticipation the Trenggalek regency in East Java's Governor's election 2018 based on positive legal law perspective. 2) To find out how millennial voter participation in the Trenggalek regency in East Java's Governor's election 2018 based on the perspective of Islamic law.

The research method used by researchers is qualitative methods and types of field research. Data collection techniques used in this research were observations, interviews, or document review. Data analysis methods used in research are descriptive analysis methods, namely procedures or ways to solve research problems by describing the state of the object being investigated as it is based on actual facts at the present time.

The results of the study show that 1) Abstentions are legally valid because they are guaranteed in Article 28 of the Constitution and Article 23 of the Law on Human Rights. Article 28 of the Constitution contains anything that is considered to be the human right of every human being, while Article 23 of the Human Rights Law contains: (1) Everyone is free to choose and have political beliefs; (2) Everyone is free to have, issue and disseminate opinions according to his conscience, verbally and or in writing through print and electronic media by observing religious values, decency, order, public interest, and the nation's determination. 2) Based on the verses and hadith it is understood that choosing a legal leader is an obligation, not just a right, because Allah tells believers to do it. This obligation is added by choosing trustworthy leaders. If there is no perfect trustworthy among the prospective leaders, then the one who must be chosen is

the candidate who is closest to perfection. In *ijtima ulama* in Padang Panjang West Sumatra, the Indonesian Ulema Council (MUI) issued a fatwa that being abstent is forbidden.

الملخص

يونيكي دوي فرامستي, ١٧١٠٤١٥٣٠٦٠ اشتراك الناخبون الألفية في اختيار رئيس المقاطعة ونائبه جاوى الشرقية سنة ٢٠١٨ (دراسة الحالة في مجتمع ترنجاليك), كلية الشريعة والقانون, قسم نظام البلاد الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج, المشرف : الاستاذ الدكتور هاشم نواوي الماحستير.

الكلمات الرئيسية: المشاركة، الألفية، اختيار رئيس المقاطعة، المجتمع.

الخلفية من هذا البحث على عدد كبير من الأجيال الحاضرة في ترينغاليك الذين لم يمارسوا حقهم في التصويت في اختيار رئيس المقاطعة في سنة ٢٠١٨. يعكس الموقف اللامبالاة وعدم الرغبة في المشاركة على اختيار رئيس المقاطعة غير المسؤولين عن مصير الأمة. الناخبون الألفية في عدد كبير هم الجيل الذي سيضطلع بمسؤولية تاريخ الأمة حتى يكون الاهتمام بالناخبين مهماً للغاية.

مسائل البحث هي: (١) كيف اشتراك الناخبون الألفية في اختيار رئيس المقاطعة ونائبه جاوى الشرقية سنة ٢٠١٨ عند قانوني إيجاي؟ (٢) كيف اشتراك الناخبون الألفية في اختيار رئيس المقاطعة ونائبه جاوى الشرقية سنة ٢٠١٨ عند الشريعة الإسلامية؟ أهداف البحث هي: (١) لمعرفة كيف اشتراك الناخبون الألفية في اختيار رئيس المقاطعة ونائبه جاوى الشرقية سنة ٢٠١٨ عند قانوني إيجاي. (٢) لمعرفة كيف اشتراك الناخبون الألفية في اختيار رئيس المقاطعة ونائبه جاوى الشرقية سنة ٢٠١٨ عند الشريعة الإسلامية؟ أهداف البحث.

طريقة البحث المستخدمة عند الباحثة هي الكيفية وأنواع البحوث الميدانية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث الملاحظة أو المقابلة أو مراجعة للوثائق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة في البحث هي التحليل الوصفية، وهي الإجراءات أو طرق حل مشاكل البحث عن طريق وصف حالة الكائن يستند إلى حقائق الاصلية في وقت الحال.

وأظهرت نتائج البحث أن (١) الامتناع صحيح عند القانون لأنه مضمون في المادة ٢٨ من الدستور المادة ٢٣ من قانون حقوق الإنسان. تحتوي المادة ٢٨ من الدستور على أي شيء يعتبر

حق الانسان ، وتتضمن المادة ٢٣ من قانون حقوق الإنسان ما يلي: (١) لكل إنسان حرية الاختيار والمعتقدات السياسية ؛ (٢) لكل فرد حرية في إصدار الآراء ونشرها وفقاً لضميره ، شفهاً أو كتابياً ، من خلال وسائل الإعلام المطبوعة والإلكترونية بملاحظة القيم الدينية والحشمة والنظام والمصلحة العامة وتصميم الأمة. (٢) بناء على الآيات والحديث النبوي أن اختيار الرئيس فرض ، وليس مجرد حق ، لأن الله يأمر المؤمنين للقيام بذلك. يتم إضافة هذا الالتزام عن طريق اختيار الرئيس الامين. إذا لم تكن هناك ثقة كاملة بين الرئيسين المحتملين ، فإن الشخص الذي يجب اختياره هو المرشح الأقرب إلى الكمال. في مجلس العلماء في بادانج بانجانج سومطرة الغربية، أصدر مجلس العلماء الإندونيسي فتوى ان الامتناع حرام.